

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan mengenai Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT XYZ Dalam Program Perbaikan Lingkungan dalam upaya penurunan polusi udara di Jakarta Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT XYZ sebagai perusahaan yang bergerak pada industri produksi sepeda motor memiliki program-program CSR yang sudah dimulai sejak tahun 2016. Dalam pilar CSR PT XYZ, pilar lingkungan juga menjadi pilar yang terus diperhatikan oleh perusahaan, terutama pada upaya penanganan kasus polusi udara Jakarta tahun 2023. Sesuai dengan Instruksi Kementerian Dalam Negeri Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023, tentang Pengendalian Pencemaran Udara Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dan Surat Edaran Walikota Jakarta Utara, PT XYZ berkomitmen untuk turut andil dalam upaya penurunan polusi udara ini.
PT XYZ berperan aktif dalam upaya penurunan polusi udara khususwa di wilayah Jakarta Utara dengan melakukan penanaman pohon di ruang publik yang dalam hal ini direpresentasikan melalui kolaborasi dengan SMAN 110 Jakarta.
2. Dalam program ini PT XYZ mengimplementasikan prinsip-prinsip CSR yaitu :
 - a. *Sustainability* bagi PT XYZ merupakan elemen penting dalam setiap program yang dijalankan. Oleh karena itu, pada program ini dilakukan kolaborasi dengan sekolah SMAN 110 yang telah menjadi sekolah binaan PT

XYZ sejak tahun 2016. Keberadaan kolaborasi yang tejal dan predikat sekolah Adiwiyata Mandiri menjadikan PT XYZ memilih SMAN 110 Jakarta sebagai tempat penanaman pohon. Selain, itu program ini juga menjadi salah satu upaya perusahaan untuk mendukung sekolah binaanya dalam mempertahankan predikat sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2024.

Namun, belum adanya keselarasan antar tim Adiwiyata sekolah dan *database* pada tahun-tahun sebelumnya menjadi tantangan yang dihadapi bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memberlakukan pembinaan dengan pihak sekolah dan memberikan aturan *mapping point* pohon untuk memudahkan perawatan dan tracking pohon mati atau rusak.

b. *Accountability* atau pertanggungjawaban adalah elemen yang tidak kalah penting bagi perusahaan. Dalam program ini *accountability* diimplikasikan melalui laporan baik laporan perencanaan hingga laporan aktualisasi. Terdapat 3 skema pelaporan yang dalam program ini :

- 1) Pelaporan pelaksanaan program penanaman dari PT XYZ ke pemerintah Jakarta Utara
- 2) Pelaporan perencanaan dan aktualisasi program dari CSR Departement PT XYZ ke manajemen perusahaan PT XYZ
- 3) Pelaporan sekolah SMAN 110 Jakarta mengenai distribusi pohon dan pertumbuhan pohon ke PT XYZ melalui CSR Department. Adapun terdapat 12 sekolah binaan PT XYZ di wilayah Jakarta Utara dan terdapat sebanyak 6 sekolah binaan. SMAN 110 Jakarta bertanggung jawab dalam

proses pendistribusian pohon ke sekolah binaan dan memiliki tanggung jawab penuh atas pertumbuhan pohon yang ada di wilayah sekolah.

Namun, dalam proses pertanggungjawaban dari perusahaan ke pemerintah Jakarta Utara belum dilakukan karena tidak ada arahan dari lebih lanjut dari pihak pemerintah mengenai laporan pelaksanaan program.

- c. *Transparency* atau keterbukaan terhadap publik yang dilakukan oleh perusahaan untuk mewujudkan program-program CSR sebagai pagar sosial perusahaan dan sebagai bentuk publikasi kepada masyarakat mengenai program CSR PT XYZ melalui media sosial Instagram yakni @sahabat1hati dan *press relase* yang dituangkan dalam berita koran digital. PT XYZ dalam hal ini diwakilkan oleh CSR Departmen memilih Instagram sebagai publikasi kegiatan karena dinilai memiliki kemudahan dan fitur yang lengkap. Namun penggunaan fitur *snagram* atau *Instagram story* yang sering dilakukan membuat program-program yang berjalan hanya dapat dilihat selama 24 jam saja, serta belum adanya inovasi penggunaan sosial media lain yang dilakukan perusahaan dalam memberikan informasi program CSR yang ada.

Dari rincian diatas, Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT XYZ Dalam Program Perbaikan Lingkungan dalam upaya penurunan polusi udara di Jakarta Utara sudah dilaksanakan. PT XYZ berperan bukan hanya sebagai donatur, tetapi juga mengusahakan bagai mana penanaman pohon yang dilakukan pada program ini bukan hanya sebagai penggugur kewajiban perusahaan tetapi juga memiliki manfaat jangka panjang bagi warga sekolaah dan masyarakat sekitar,

Namun, program ini belum berjalan dengan maksimal, hal ini dipengaruhi kurangnya pembinaan perusahaan, komunikasi tim adiwiyata sekolah, tidak ada arahan lebih lanjut dari pemerintah mengenai pertanggungjawaban program, dan penggunaan media sosial yang belum maksimal. Adapun sebenarnya penanaman pohon bukan merupakan program CSR PT XYZ yang efektif dalam menurunkan polusi udara khususnya di wilayah Jakarta Utara.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

- a. Untuk dapat melihat adanya keberlanjutan program hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pembinaan secara rutin kepada sekolah-sekolah binaan khususnya SMAN 110 Jakarta. Sehingga keberlanjutan pohon akan dapat dilihat secara jelas, terukur, dan akan memudahkan untuk melakukan evaluasi.
- b. Untuk dapat meningkatkan komunikasi antar tim adiwiyata sekolah hal yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan tukar pikiran secara rutin mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan adiwiyata sekolah. Sehingga akan dapat mudah dilihat program mana yang dapat dilanjutkan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah.
- c. Untuk dapat meningkatkan kepercayaan pemerintah terhadap perusahaan hal yang dapat dilakukan adalah dengan adanya inisiatif yang dilakukan oleh pihak perusahaan terkait dengan pelaporan hasil program penanaman pohon kepada suku dinas terkait meskipun tidak ada arahan lebih lanjut dari pemerintah.

Sehingga hal ini akan meningkatkan kepercayaan dan komunikasi pemerintah dan perusahaan.

- d. Untuk dapat memperluas jaringan dan citra perusahaan, hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inovasi penambahan platform media sosial, seperti TikTok, dan X. Sehingga, jangkauan publikasi bukan hanya terpusat pada satu media saja dan jumlah beneficiaries akan lebih meningkat.
- e. Perlu adanya program CSR perusahaan yang sesuai dengan keahlian perusahaan dalam menekan polusi udara hal yang dapat dilakukan adalah dengan menekan gas buang atau gas emisi kendaraan bermotor. Sehingga, kepedulian perusahaan bukan hanya sebatas penanaman pohon atau kegiatan lingkungan lainnya tetapi juga melibatkan spesialisasi perusahaan.

